

**EVALUASI HALTE ANGKUTAN PEDESAAN
PADA TRAYEK SITUBONDO – BANYUPUTIH
DI KABUPATEN SITUBONDO**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

ANAK AGUNG MAHACAHAYANI

NOTAR: 21.02.030

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

**EVALUASI HALTE ANGKUTAN PEDESAAN
PADA TRAYEK SITUBONDO – BANYUPUTIH
DI KABUPATEN SITUBONDO**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH:

ANAK AGUNG MAHACAHAYANI

NOTAR: 21.02.030

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

**KERTAS KERJA WAJIB
EVALUASI HALTE ANGKUTAN PEDESAAN
PADA TRAYEK SITUBONDO – BANYUPUTIH
DI KABUPATEN SITUBONDO**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Program Studi
Diploma Tiga Manajemen Transportasi Jalan

Oleh:

ANAK AGUNG MAHACAHAYANI

NOTAR: 21.02.030

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 02 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS MEMENUHI SYARAT

PEMBIMBING I



IR. ELI JUMAELI, MTI
NIP. 19660722 199303 2 00

PEMBIMBING II



WISNU WARDANA KUSUMA, S.IT., M.M
NIP. 19851205 201012 1 003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
BEKASI
2024**

KERTAS KERJA WAJIB
EVALUASI HALTE ANGKUTAN PEDESAAN
PADA TRAYEK SITUBONDO – BANYUPUTIH
DI KABUPATEN SITUBONDO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

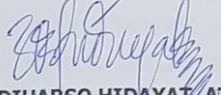
ANAK AGUNG MAHACAHAYANI

NOTAR: 21.02.030

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 02 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS MEMENUHI SYARAT

DEWAN PENGUJI

PENGUJI I



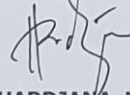
BUDI HARSO HIDAYAT, ATD.MT
19661120 199203 1 003

PENGUJI II



Drs WIJIANTO, M.Si
19621110 198703 1 001

PENGUJI III



Ir. HARDJANA, M.T
19630914 199303 1 003

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI

D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

ANISA MAHADITA CANDRARAHAYU, S.ST., M.M.Tr

NIP. 19870917 201012 2 009

ABSTRAK

Kabupaten Situbondo merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang dekat dengan pesisir pantai utara Pulau Jawa. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo pada trayek Situbondo-Banyuputih terdapat 8 halte. Namun, pada eksisting terdapat 15 halte dan halte pada trayek Situbondo – Banyuputih belum dimanfaatkan dengan baik. Banyak penumpang naik dan turun di sembarang tempat dikarenakan kondisi bangunan dan fasilitas halte yang kurang dan rusak serta lokasi halte yang jauh dari titik kantong penumpang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi penentuan jumlah kebutuhan halte agar dapat memberikan kemanan kepada pengguna. Untuk penentuan jumlah kebutuhan halte digunakan rumus perhitungan strugas dari ilmu sains statistic. Dari analisis yang telah dibuat maka dibutuhkan penambahan halte sebanyak 14 halte pada kantong penumpang angkutan pedesaan. Kantong penumpang yang tidak memenuhi perhitungan diusulkan pembangunan tempat perhentian angkutan umum sejumlah 23 buah. Dimensi halte yang diperoleh yaitu 4 m x 2 m dengan tinggi 2.7 m. Untuk saran yang berkaitan dengan pengembangan prasarana tempat perhentian (Halte) pada trayek Situbondo – Banyuputih di Kabupaten Situbondo, yaitu perlu adanya pembangunan fasilitas henti angkutan umum sesuai dengan hasil analisis penentuan kebutuhan, untuk pembangunan diharapkan dapat menggunakan desain halte yang telah diusulkan.

Kata Kunci : Halte, Tempat Perhentian Angkutan Umum, Lokasi, Desain

ABSTRACT

North coast of Java Island. Based on data obtained from the Situbondo Regency Transportation Service, there are 8 stops on the Situbondo-Banyuputih route. However, there are 15 existing bus stops and the stops on the Situbondo - Banyuputih route have not been utilized properly. Many passengers get on and off at random places due to the poor and damaged condition of the bus stop buildings and facilities as well as the location of the bus stops being far from passenger pockets. Therefore, it is necessary to evaluate determining the number of bus stops needed in order to provide safety to users. To determine the number of bus stops needed, the Strugas calculation formula from statistical science is used. From the analysis that has been made, it is necessary to add 14 bus stops to the rural transport passenger compartment. Passenger bags that do not meet the calculations are proposed for the construction of 23 public transport stops. The dimensions of the bus stop obtained are 4 m x 2 m with a height of 2.7 m. For suggestions related to the development of stopping place infrastructure (Halte) on the Situbondo - Banyuputih route in Situbondo Regency, namely the need to build public transportation stopping facilities in accordance with the results of the analysis of determining needs, for development it is hoped that the proposed bus stop design can be used.

Keywords: bus stop, public transport stopping place, location, design

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul **"EVALUASI HALTE ANGKUTAN PEDESAAN PADA TRAYEK SITUBONDO – BANYUPUTIH DI KABUPATEN SITUBONDO"** dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberi dukungan, doa, dan motivasi untuk kelancaran dalam pendidikan dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T.,M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
3. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.S.T., M.MTr. selaku Ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan;
4. Bapak Ir Eli Jumaeli, MTI selaku dosen pembimbing I dan Bapak Wisnu Wardana Kusuma, S.SiT., M.M. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
5. Seluruh dosen beserta civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
6. Rekan – rekan tim PKL Kabupaten Situbondo tahun 2024 yang selalu memberikan motivasi dan turut membantu dalam pengumpulan data;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang transportasi darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Kabupaten Situbondo.

Bekasi, 02 Juli 2024

Penulis

ANAK AGUNG MAHACAHAYANI

21.02.030